

**HUBUNGAN METODE DRILL DAN MINAT BELAJAR
ALQURAN HADIST SISWA KELAS 1 MTS
MUHAMMADIYAH KOTA BIMA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

**OLEH
ST RAHMAWATI
NIM:10519214014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/2018 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Teip. (0411) 851914 Makassar 90223

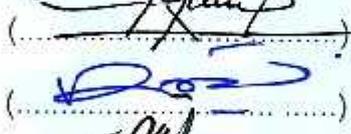
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

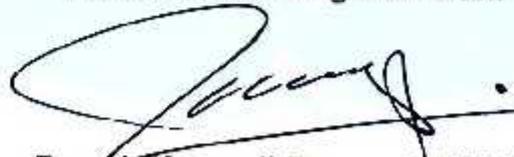
Skripsi yang berjudul "Hubungan Metode Dril dan Minat Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas 1 Mts Muhammadiyah Kota Bima " telah diujikan pada hari Kamis, 4 Dzulhijjah 1439 H bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

3 Muharram 1440 H
Makassar,
13 September 2018 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dra. Hj. Nurhaeni Ds.M.Pd	()
Sekretaris	: Dra.St.Rajiah Rusydi, M.Pd.I	()
Anggota	: Drs.H.Abd.Samad Tahir,M.Pd.I	()
Anggota	: Mahlani Sabae M.Th.I	()
Pembimbing I	: Dr.Abd. Rahim Razaq, M.Pd	()
Pembimbing II	: Dra.St.Rajiah Rusydi, M.Pd.I	()

**Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam**

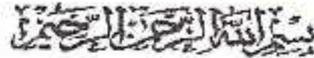


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Teip. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Senin 8 Dzulhijjah 1439 H/ 20 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : St Rahmawati

Nim : 10519214014

Judul Skripsi : "Hubungan Metode Driil dan Minat Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas 1 Mts Muhammadiyah Kota Bima "

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

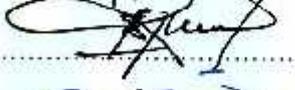
Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 0917106101

Penguji I : Dra. Hj. Nurhaeni Ds.M.Pd

()

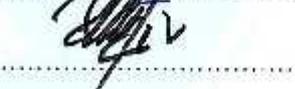
Penguji II : Dra.St.Rajah Rusydi, M.Pd.I

()

Penguji III : Drs.H.Abd.Samad Tahir,M.Pd.I

()

Penguji IV : Mahlani Sabae M.Th.I

()

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Metode *Drill* Dan Minat Belajar Alquran
Hadist Siswa Kelas I Mts Muhammadiyah Kota
Bima
Nama : St Rahmawati
Nim : 10519214014
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

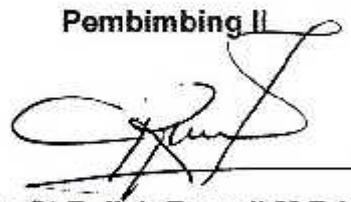
Makassar, 04 Dzulka'dah 1439 H
17 Juli 2018 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.
NIDN. 0920085901

Pembimbing II


Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.i
NIDN. 0912126001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St Rahmawati

NIM : 10519214014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Dzulka'dah 1439 H
17 Juli 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



St Rahmawati

NIM: 10519214014

ABSTRAK

St Rahmawati.10519214014.2018.*Hubungan Metode Drill dan Minat Belajar Alquran Hadist Siswa Kelas 1 Mts Muhammadiyah Kota Bima.* Dibimbing oleh Abd Rahim Razaq dan St Rajiah Rusydi.

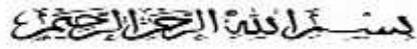
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan metode drill dan minat belajar Alquran Hadist Kelas 1 Mts Muhammadiyah Kota Bima.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bima yang berlangsung 2 bulan mulai dari Mei sampai Juli 2018. Penelitian ini berfokus pada hubungan metode drill dan minat belajar Alquran hadis siswa kelas 1 Mts Muhammadiyah Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara guru mata pelajaran Alquran hadis, siswa kelas 1 Mts Muhammadiyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *drill* dan minat belajar siswa Mts Muhammadiyah Kota Bima dalam pembelajaran Alquran Hadist, ini ditandai dengan adanya perubahan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Alquran Hadist, pada pra siklus adalah 66.12 dengan jumlah siswa 24 siswa yang tuntas 13 (66%) dan siswa tidak tuntas 11 (34%). pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 71.41 dengan jumlah siswa tuntas 14 (75%) dan siswa tidak tuntas 10 (25%). Sementara pada siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata siswa 75.41 dengan jumlah siswa tuntas 18 (85%) dan siswa tidak tuntas 6 (8%). dari hasil belajar siswa di siklus II pada tabel 4.8 nilai rata-rata 82.791 dengan jumlah siswa tuntas 22 (95%) dan siswa tidak tuntas 2 siswa (5%). Berdasarkan hasil evaluasi setiap siklus menunjukkan minat belajar Alquran hadis siswa mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dilihat dari siklus I sampai siklus II. Hubungan metode *Drill* dengan minat belajar siswa sudah sangat meningkat dan berjalan efektif sesuai yang diharapkan peneliti pada mata pelajaran Alquran Hadist.

Kata Kunci: Metode Drill, Minat Belajar Siswa, Mts Muhammadiyah Kota Bima

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah Swt. Bingkisan Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah Swt, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, Akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan material. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Sukrin dan Ibunda Marina yang tiada henti-hentinya mendoakan, member dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan. Terima Kasih atas doa, motivasi dan bantuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam

4. Ibu Amirah Mawardi ,S.Ag.,M.Si. ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd dan Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I pembimbing satu dan pembimbing dua penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapa/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 21 syawal 1439 H
6 Juli 2018 M

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA MUNAQSAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah	7
C. TujuanPenelitian	8
D. ManfaatPenelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajianteoritis	10
1. PengertianHubungan	10
2. Metode Drill (LatihanSiap).....	10
3. DasarMetode Drill	13
4. Macam-macamMetode Drill	13
5. TujuanMetode Drill	15

B. Tinjauan Minat Belajar	18
---------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan objek Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian	23
D. Fokus Penelitian	27
E. Sumber Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Penelitian Metode Driil Alquran Hadist Siswa Mts Muhammadiyah Kota Bima Tahun Pelajaran (2017-2018)	40
C. Minat Belajar Alquran Hadist siswa	61
D. Hubungan Metode Driil dan Minat Belajar Alquran Hadist	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68
-----------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kerangka Interwiv.....	70
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	71
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar bagi perkembangan masyarakat yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional, yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Martin bahwasanya pendidikan bertujuan untuk :

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, agar pendidikan yang menjadi hak warga Negara dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu²

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), h. 6-7

² Martin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.72.

Pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri sesuai dengan tuntutan keadaan sekolah, keluarga, lingkungan dan kehidupan umumnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran kepada peserta didik (manusia) dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik.

Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan harkat dan martabat seseorang manusia, baik itu melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat. Berkaitan dengan itu pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلْفَسَّحُوْا يَّحْسَبِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَّرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۙ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu Berilah kelapangan didalam majelis-majelis"makalapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuktukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu,"berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah Swt mengangkat(derajat) orang-orang yang

berriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.³

Keseluruhan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan berdasarkan bagaimana proses belajar yang dialami antara guru dan peserta didik. Guru sangat memegang peranan penting dalam mengajar (mendidik) karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pengajaran ialah tergantung bagaimana guru tersebut dapat mengajarkannya dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa hal yang mendasar pentingnya membahas hubungan metode *driil* dan minat belajar Alquran Hadist siswa kelas 1/VII Mts Muhammadiyah kota Bima.

³ Kementerian Agama RI Alquran Dan Terjemahnya (Penerbit Abyan, 2006),h.59

Pertama, bahwa pelajaran Alquran hadist merupakan salah satu pelajaran ilmu agama Islam yang di ajarkan oleh guru di setiap Madrasah Tsanawiyah, khususnya Mts Muhammadiyah Kota Bima. Masalahnya pelaksanaan mata pelajaran Alquran Hadist dinilai berjalan kurang efektif dengan adanya berbagai alasan, sehingga minat siswa dalam mempelajari matapelajarn Alquran hadist semakin berkurang.

Kedua, Guru memikirkan cara menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta keadaan peserta didik. Guru perlu memikirkan variasi metode yang paling sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik. Tidak ada satu metode yang paling baik dan sesuai untuk seluruh mata pelajaran. Setiap metode di samping itu mempunyai kelebihan dan juga mempunyai kekurangan. Metode tersebut diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Ketiga, didalam kegiatan belajar mengajar, peranan minat baik *instrinsik* maupu *enstrinsik* sangat diperlukan. Dengan minat pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara dalam melakukan kegiatan belajar.

Belajar, minat berperang sebagai *motivasi force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat sikapnya senang terhadap pelajaran dan akan tampak terdorong untuk terus belajar.

Guru atau instruktur harus menguasai metode dalam pengajarannya. Pada proposal ini penulis ingin menyampaikan bahwa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di lingkungan madrasah tsanawiyah terutama mata pelajaran Alquran Hadits, maka diperlukan proses kegiatan belajar mengajar yang baik. Salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan tersebut adalah metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut akan menjadi terpadu manakala terjadi interaksi guru dan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung.⁴

Mengajar bukanlah sekedar ceramah dan berdiri didepan kelas, akan tetapi guru harus mampu menguasai metode untuk menumbuhkan minat belajar siswa, teknik dan strategi guru dalam mengkomunikasikan pesan atau materi pengajaran, berinteraksi, mengorganisir, dan mengelola siswa sehingga dapat berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui bahwa pengajaran terdiri dari beberapa faktor, antara lain:

- 1) Guru sebagai sumber;
- 2) Murid atau siswa sebagai penerima,
- 3) Tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran,
- 4) Dasar sebagai landasan pengajaran,
- 5) Sarana atau alat berupa meja, kursi dan lain-lainnya,
- 6) Bahan pelajaran yang

⁴ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), h. 33.

akan disampaikan kepada siswa, 7) Metode atau teknik yang dipakai dalam menyampaikan bahan pelajaran, 8) Evaluasi yang dipakai untuk mengukur keberhasilan pengajaran.⁵

Melihat dari keterangan tersebut maka kita dapat menyimpulkan bahwasanya salah satu kunci keberhasilan pengajaran bilamana guru memiliki dan menguasai metodologi pengajaran yang baik dan tepat. Diharapkan dengan penerapan metodologi yang baik dan tepat akan lebih efektif dalam proses pembelajaran Alquran Hadits.

Pada mata pelajaran Alquran Hadits yang menggunakan metodologi pengajaran tertentu yang sesuai dengan materi ajarnya sedikit banyak terdapat materi-materi yang sifatnya menghafal dan melafalkan, seperti ayat-ayat pada Alquran dan surat-surat pendek juga Hadits-Hadits. Karena pada mata pelajaran Alquran Hadits ini terdapat materi tentang praktek ibadah sehingga siswa harus menghafalkan, serta melafalkan ayat-ayat atau bacaan sholat, sehingga siswa dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar.

Pada materi yang seperti ini lebih efektif dengan menggunakan metode *driil* yaitu dengan latihan, latihan disini berarti dengan melafalkan berulang-ulang sehingga terjadi perubahan dan kemajuan dalam proses belajar siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Sering kita jumpai tidak sedikit kegagalan seorang guru dalam mengajar disebabkan oleh lemahnya penguasaan metodologi pengajarannya⁶

⁵ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 1-2.

⁶ *Ibid.*, h. 45-47.

Penulis mengetahui lembaga Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bima yang berada di Kota Bima adalah sebuah lembaga yang sudah maju dibandingkan lembaga Madrasah Tsanawiyah lainnya yang sederajat, terlihat pada fasilitas, guru, dan model pembelajarannya. Tentunya dalam lembaga sekolah Madrasah Tsanawiyah Kota Bima masalah pelajaran agama mestinya tidak diragukan lagi seperti halnya membaca, menghafal dan menulis huruf arab karena siswa-siswi yang berada dalam lembaga Madrasah Tsanawiyah Kota Bima mendapatkan pelajaran Alquran Hadits yang disitu jelas menuntut seorang siswa mampu dan dapat melafalkan, menghafalkan dan juga menulis huruf arab dengan baik dan benar tentunya, karena juga dalam pelajaran dan pembelajaran Alquran Hadits yang ada pada lembaga Madrasah Tsanawiyah Kota Bima memberikan materi tentang tata cara melafalkan, menghafalkan juga menulis huruf arab yang berada dalam materi pelajaran Alquran Hadits.

Akan tetapi meskipun demikian pada kenyataannya masih ditemukan banyak dari siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Kota Bima yang belum dapat membaca atau melafalkan huruf arab dengan baik dan benar padahal itu semua berada dalam materi pelajaran Alquran Hadits.

Berangkat dari serangkaian uraian diatas serta dengan melihat kenyataan yang sedemikian rupa, Penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Metode *Drill* dan Minat Belajar Alquran Hadist Siswa Kelas VII/1 Mts Muhammadiyah Kota Bima”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Metode *Drill* Alquran Hadits Pada Siswa Kelas 1 MTs Muhammadiyah Kota Bima
2. Bagaimana minat belajar Alquran Hadits Siswa Kelas 1 MTs Muhammadiyah Kota Bima
3. Bagaimana hubungan metode *drill* dan minat belajar Alquran Hadits pada Siswa Kelas 1 MTs Muhammadiyah Kota Bima

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Metode *Drill* dan minat belajar Alquran Hadits Pada Siswa Kelas 1 MTs Muhammadiyah Kota Bima
2. Bagaimana minat belajar Alquran Hadits Siswa Kelas 1 MTs Muhammadiyah Kota Bima
3. Untuk mengetahui hubungan metode *drill* dan minat belajar Alquran Hadits pada Siswa Kelas 1 MTs Muhammadiyah Kota Bima

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada timbul di kelas, sekaligus mencari solusi pemecahanya
2. untuk mengembangkan ilmu teoritis yang didapatkan dibangku kuliah dan pengaplikan lewat penelitian. Sehingga peneliti mampu menganalisis dan mengumpulkan data-data yang telah diteliti melalui metode drill (Latihan Siap)

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Hubungan

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Tams Jayakusuma:

hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.”⁷

Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan, saling mempengaruhi dan saling ketergantungan

2. Metode Drill (Latihan Siap)

Pengertian Metode *Drill* (Latihan Siap) Penggunaan istilah “Latihan” sering disamakan artinya dengan istilah “Ulangan”. Padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut.⁸

⁷ Tams Jayakusuma, *Hubungan strategi pembelajaran dengan metode* (Bandung: Aksara 2000),h.68

⁸ Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta:Bumi Aksara,1995), h. 302

Metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan. Metode *drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata “latihan” mengandung arti latihan pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu kecakapan bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang.⁹

Bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistis, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respons yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan. Karena hal semacam ini harapan pelajaran yang telah diberikan kepada anak didik dapat mengingat dengan baik. Adapun metode *drill* menurut para tokoh pendidikan sebagai berikut:

a. Basyiruddin Usman mengatakan bahwa:

Metode *Drill* (Latihan Siap) atau latihan siap adalah metode pengajaran yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-si agakan.¹⁰

b. Pasaribu dan Simandjuntak mengatakan bahwa:

Metode *Drill* (Latihan Siap) atau latihan siap adalah metode pengajaran yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan terhadap apa yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.

⁹ KBBI Edisi ke tiga tahun 2005. Dididrikan oleh Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.h,671

¹⁰ Basyirudin Usman, *op .cit.*, h. 55.

terhadap apa yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.¹¹

c. Abdul Majid

Metode *Drill* (Latihan Siap) suatu rencana menyeluruh tentang pengajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik.¹²

Metode ini dalam beberapa sumber juga sering disebut sebagai metode latihan yang disebut juga metode training, yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode *drill* menekankan pada penguasaan ketangkasan dan keterampilan siswa dalam suatu materi yang disampaikan oleh guru.

Beberapa uraian dari para tokoh pendidikan tentang pengertian metode *Drill* (Latihan siap). Yaitu suatu metode pengajaran yang pada dasarnya memberikan keterampilan dan kecakapan terhadap bahan pelajarannya dengan jalan melatih anak-anak

¹¹ Pasaribu ' B. Simanjuntak, *Didakti dan Metodik*,(Bandung: Tarsito, 1986),h.25

¹² Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran mengembangkan study kompetensi gurul* (Bndung:PT. Rosda Karya,2006),h.133

terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Pelajaran yang biasanya menggunakan metode *Drill* (Latihan Siap) atau latihan siap yaitu pelajaran yang bersifat motoris seperti: pelajaran menulis, pelajaran bahasa, pelajaran keterampilan, dan pelajaran-pelajaran yang sifatnya kecakapan mental dalam arti melatih anak-anak berfikir cepat

3. Dasar Metode *Drill*

Dalam Alquran banyak diungkapkan beberapa ayat yang mengandung makna *drill* (pengulangan) ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Surat AL-,Alaq 1 – 5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَىٰ رَأْسِ السَّيْرِ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَىٰ رَأْسِ السَّيْرِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَىٰ رَأْسِ السَّيْرِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari alaq
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya ¹³

b. Surat Al Ankabut ayat 19

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَىٰ اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾

Terjemahnya

Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian

¹³ Kementrian Agama, Ri,(Penerbit Abyan),h.597.

mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah¹⁴

c. Surat Al Qiyamah ayat 16 – 18

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ﴿١٨﴾

Terjemahnya

- 16. Seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan
- 17. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda
- 18. Dengan membawa gelas, cerek dan minuman yang diambil dari air yang mengalir¹⁵

Banyak ayat tersebut dapat dipahami, bahwa mengulang-ulang merupakan suatu fitrah bagi suatu pencapaian hasil yang maksimal. Pencapaian hasil yang maksimal memerlukan suatu proses yang berulang-ulang. Bahkan Allah memperingatkan Nabi Muhammad Saw, yang tergesa untuk melafalkan Alquran yang dibacakan Jibril agar mengikuti secara pelan-pelan dan berulang-ulang. Kesadaran terhadap proses merupakan bagian dari prinsip Agama Islam.

4. Macam-macam Metode *Drill*

Macam-macam metode *drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok) Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan

¹⁴ Ibid, h..401

¹⁵ Ibid, h.,577

- b. Teknik *discovery* (penemuan) Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat diskusi
- c. Teknik *Micro Teaching* digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan, dan sikap sebagai guru.
- d. Teknik Modul Belajar digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi)
- e. Teknik Belajar Mandiri dilakukan dengan cara menyuruh anak didik belajar sendiri, baik didalam kelas maupun luar kelas¹⁶.

Metode driil mempunyai empat teknik untuk membantuk efektivitasnya penggunaan metode driil baik didalam kelas atau diluar kelas. Empat teknik metode driil membantu siswa memahami materi yang sampai oleh guru maka dibentuk kelompok belajar

5. Tujuan Metode *Drill*

Metode *drill* atau latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar anak didik bisa memiliki kemampuankemampuan antara lain:

- 1) Memiliki keterampilan motoris atau gerak seperti: mengucapkan kata-kata *mufradat* baru, menulis dan mempergunakan alat-alat peraga, serta bisa mendemonstrasikan materi-materi *khiwar* dan melakukan tanya jawab dengan *mufradat*.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek seperti: melafalkan bahan-bahan qiraah dengan intonasi yang baik dan benar, bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu kalimat dengan kalimat lain sesuai dengan kedudukan kalimat atau struktur kalimat dan mampu membedakan hubungan antara huruf dan bunyi NG – NY, dan antar huruf dan , dan sebagainya.

¹⁶ Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 2003), h.226-228

- 4) Pengetahuan siswa akan bertambah dalam berbagai segi, dan siswa tersebut akan bisa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.
- 5) Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka siswa akan lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingat anak tersebut¹⁷

6. Langkah-Langkah Metode *Drill*

Langkah-langkah penerapannya metode *drill* di kelas, latihan dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan belajar, baik secara lisan maupun secara tulisan, dalam bentuk mental maupun fisik. Meskipun metode ini dapat digunakan dalam berbagai kegiatan belajar, Sebelum melaksanakan metode *drill*, guru harus memepertimbangkan tentang sejauh mana kesiapan guru, siswa dan pendukung lainnya yang terlibat dalam penerapan metode ini.¹⁸

1. Tahap persiapan Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:
 - a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
 - b) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
 - c) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
 - d) Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh
2. Tahap pelaksanaan

¹⁷ Roestiyah N k, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta Bina Aksara ,1985),h.125

¹⁸ N.k, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar.*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2009) h. 83

- a) Langkah pembukaan Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan
- b) Langkah pelaksanaan
- c) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
- d) Ciptakan suasana yang menyenangkan dan menyejukan
- e) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
- f) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih

- g) Langkah mengakhiri Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa

3. Penutup

- a) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa
- b) Memberikan latihan penenangan¹⁹

7. Penilaian atau Pemeriksaan dalam Metode *Drill*

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa materi pelajaran ada dua macam, yaitu secara teoridan praktek. Sementara pemeriksaan dan penilaian kedua-duanya adalah bisa dengan menggunakan metode *drill* yang dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- 1) Secara klasikal, yaitu murid menukar pelajarannya dengan pekerjaan teman-temannya yang lain.
- 2) Secara individual, yaitu guna membuat jawaban yang benar selanjutnya siswa mencocokkannya dengan latihan mereka masing-masing.
- 3) Siswa mencocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia terlebih dahulu.

¹⁹ Uharini.dkk. *Metode Pendidikan* (Surabaya: Offset Printing,2007), h . 39.

Sedangkan, manfaat adanya penilaian atau pemeriksaan ini dilakukan terhadap guru dan siswa, antara lain:

- a) Untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- b) Untuk menentukan angka kemajuan/hasil belajar masing-masing peserta didik.
- c) Untuk menempatkan peserta didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat.²⁰

Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik dan lingkungan) siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar, maka hal-hal diatas dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan tersebut. Dalam semua metode pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, demikian halnya dengan metode *drill*. Di sini diketahui peran seorang pendidik agar dapat mengimbangnya dengan sebaik mungkin, dengan memperhatikan syarat-syarat, langkah-langkah dan penilaian metode *drill* tersebut.

B. Tinjauan Tentang Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Setiap individu mempunyai kecenderungan yang fundamental berhubungan dengan sesuatu yang berada di lingkungnya. Apa bila sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya kemungkinan ia akan berminat pada situasi itu.

²⁰ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), h. 303

Minat timbul apabila tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan ia pun akan berniat untuk mempelajarinya.

“Dari segi bahasa minat berarti perasaan yang mengatakan satu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.”²¹

“Menurut H.C Whiterington minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya”²². Minat itu akan timbul jika suatu objek yang hadapi seseorang berguna bagi kebutuhan hidupnya. Jadi menurut pendapatnya kecenderungan dan kesadaran subjek yang sudah menetap dalam dirinya akan menyebabkan timbulnya minat.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat itu merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda atau kegiatan) yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikanya lebih lanjut.

2. Pengertian belajar

²¹ J.P Chapling ,*Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafigondo Persada, 2004),h, 255

²² H.C Whiterington, *Psikologi Pendidikan* (Bandung Aksara Baru,1978),h.124

Dalam proses belajar minat merupakan salah satu factor psikologi yang sangat penting dalam belajar, minat mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam belajar. Dibawah ini ditemukan beberapa definisi mengenai pengertian belajar, di antaranya :

- a. Menurut Morga, dan galim Purwanto, dalam buku Introduction to psychology mengemukakan:
Belajar adalah perubahan yang relativemenetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”
- b. Menurut Whiterintong, dan charia hasan dalam Edicational psychology mengemukakan :
“Belajar adalah suatu perubahan didalam pribadi yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.”²³
- e. Menurut Crombach, dan sumardi surya brata, yaitu:
“*Learning is shown by e change in behavior as are surf or experience*”²⁴ . Artinya yang sebaik-baiknya adalah engan mengalami, an alam mengalami itu si pelajar menggunakan pancainderanya.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebut sebagai hasil dari suatu proses belajar dari interaksi dengan lingkungan yang tertentu, keterampilan, sikap dan konsep.

Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah: Kecenderungan perhatian

²³ Khalijah Hasana, *Dimensi-Dimensi psikologi pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 19-94), h.86

²⁴ Sumardi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pres, 1984),h. 231

kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang mengangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotori.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (*classroom research*). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Zainal Aqib menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian Tindakan Kelas, dengan paparan sebagai berikut.

1. Penelitian kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.²⁵

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas

²⁵ Zainal aqib *penelitian Tindakana kelas* (Airmaman widiyan Bandung 2007),h.20

merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian : Madrasah Tsanawiyah Kota Bima
2. Objek Penelitian : Siswa kelas VII/1.A, guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bima

C. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki atau diteliti. Untuk dapat mengetahui minat belajar siswa dalam mengajar Alquran Hadist sebelum diberikan tes awal sedangkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan feburari 2018 adalah untuk mengetahui metode apa yang diterapkan guru di Mts Muhammadiyah Kota. Untuk peneliti menerapkan metode *drill* dan hubungan minat belajara.

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan *scenario* kerja dan prosedur tindakan yang diawali dengan penelitian pendahuluan (refleksi awal) dan dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi pada siklus I dan siklus II. Adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan
 - a. Observasi kegiatan belajar

Pada kegiatan ini peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran Mts Muhammadiyah Kota

- b. Wawancara dilaksanakan terhadap guru mata pelajaran Alquran hadist dan siswa kelas 1 Mts Muhammadiyah untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Alquran Hadist sebelum tindakan ini dilakukan. Kemudian menganalisis hasil wawancara dengan mengfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti.

2. Kegiatan Penelitian (Siklus I)

a. Perencanaan tindakan.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Mempersiapkan materi
3. Mempersiapkan media yang bersifat visual/ LCD
4. Kesimpulan
5. Evaluasi dan Refleksi
6. Penutup

b. Pelaksanaan tindakan

- a. Peneliti mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengajukan pertanyaan.
- b. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar yang ditulis dipapan tulis.
- c. Siswa diajak dan dituntut untuk membentuk kelompok dan melaksanakan diskusi.

- d. Peneliti memberikan tes tertulis. Soal dibuat guru. Terkait dengan siklus I
 - e. Kesimpulan
 - f. Evaluasi dan Refleksi
 - g. Penutup
- c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinyu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktifitas siswa.

- d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer, mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat observasi pada siklus 1. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus 1 memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 75) maka dilakukan siklus berikutnya.

3. Kegiatan Penelitian (Siklus II)

- a. Perencanaan tindakan.
 - 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2. Mempersiapkan materi
 - 3. Mempersiapkan media yang bersifat visual/ LCD
 - 4. Kesimpulan

5. Evaluasi dan Refleksi

6. Penutup

b. Pelaksanaan tindakan

1. Peneliti mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengajukan pertanyaan.

2. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar yang ditulis dipapan tulis.

3. Siswa diajak dan dituntut untuk membentuk kelompok dan melaksanakan diskusi.

4. Peneliti memberikan tes tertulis. Soal dibuat guru.

5. Kesimpulan

6. Evaluasi dan Refleksi

7. Penutup

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinyu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktifitas siswa.

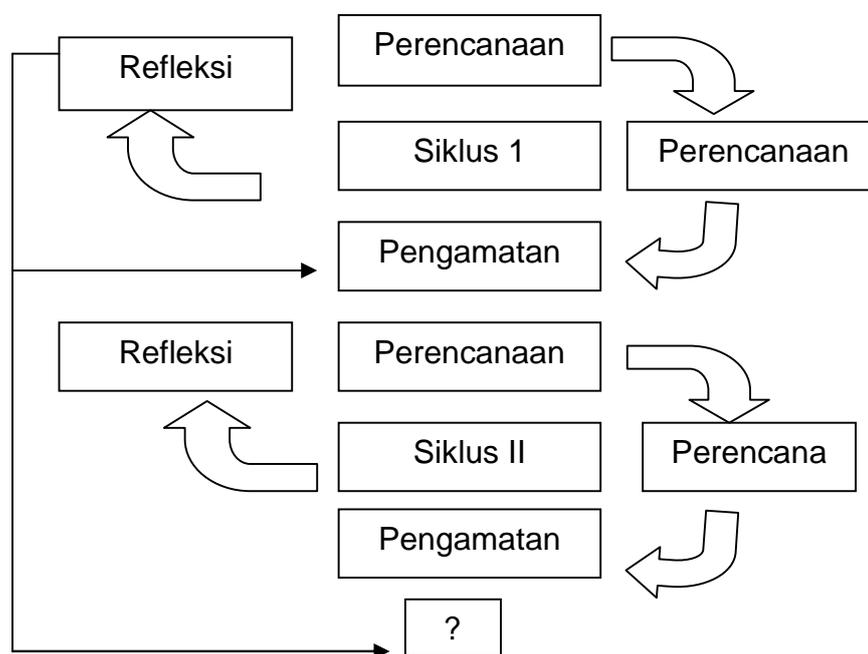
d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer, mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat observasi pada siklus II. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus

II memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM 75).

Adapun gambaran penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Bagan tersebut terlihat bahwa dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti terdapat 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi²⁶

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah:

- a. Metode drill
- b. Minat Belajar

²⁶ Suharsimi arikunto, *penelitian tindakan kelas*, (jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 16

E. Sumber Data

“Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah “subjek dimana data diperoleh”.²⁷

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apakah peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatannya yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.

1. Data Primer

- a. Data tentang belajar siswa sebelum penerapan metode drili , data primer bersumber dari siswa.
- b. Data tentang minat siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri atas minat belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadist sebelum menjalani tindakan,

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

RPP, yang diperoleh dari dokumen, Data sekunder bersumber dari selain siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen sangat terkait dengan instrument penelitian, utamanya obyek produk. Pada bagian ini uraikan instrument yang diperlukan sesuai dengan PTK yang akan dilakukan. Ada beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam PTK dalah sebagai berikut.

1. Pedoman Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan tersebut dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan

(format data cek),catatan lapangan, jurnalharian,observasi aktivitas dikelas, penggambaran interaksi, penggambaran interaksi dalam kelas, pengamatan ini sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya.

2. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh data dan atau informasi yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi. Peneliti dapat melakukan dengan guru, peserta didik kepala sekolah, dan fasilitator yang berkolaborasi. Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data yang berkaitan dengan sikap, pendapat

atau wawasan. Pedoman wawancara semuat pokok-pokok bahasa sebagai berikut:

- a. Pendahuluan yang memuat pengantar berupa uraian tentang wawancara dilakukan dalam rangka penelitian apa objeknya dan kegunaanya secara ilmiah dan praktis
- b. Tujuan wawancara
- c. Ruang lingkup
- d. Objek wawancara
- e. Waktu wawancara
- f. Cara melakukan wawancara
- g. Cara mencatat wawancara

3. Pedoman Pengkajian Data Dokumen

Dokumen yang dikaji dapat berupa daftar hadir, silabus, hasil karya peserta didik, hasil karya guru, arsip, lembar kerja dan lain.

a. Tes

Pengambilan data berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya, dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur asesmen

b. Pra-Tes

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta hasil belajar pada metode yang digunakan oleh peneliti sebelum peneliti menerapkan metode *drill* pada Alquran Hadist

c. Post-Test

Penelitian ini berbasis latihan tertulis dan menghafal yang diberikan pada siswa kelas VII/1.A Mts Muhammadiyah Kota Bima terkait dengan materi yang diajarkan lalu diberi penskoran untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan metode *drill*.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hubungan penerapan metode *drill* dan minat belajar Alquran Hadist siswa oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan belajar mereka.

2. Teknik Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dianjurkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara lisan²⁸. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Alquran hadis, siswa kelas 1 Mts Muhammadiyah Kota Bima

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif:

1. Observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasar nilai observasi.
2. minat belajar dianalisis dengan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes sebelum penelitian antara siklus I maupun dengan indikator kinerja.

²⁸ Sogiyono *Metode penelitian pendidikan* (Penerbit Alfabeta:2016),h.194

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota
Bima Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama Sekolah	:MTs Muhammadiyah Kota Bima
Didirikan	:Tahun 1992
Alamat Sekolah	:Jln.W. Monginsidi Tolobali Bima Telp/Fax (0374) 646492/ HP. 085234063756
Nomor Statistik Sekolah	: 121252720002
NPNS	: 60727631
K o t a	: B i m a
Propinsi	: Nusa Tenggara Barat.
No. Rekening BNI 1946 Cabang Bima	: 0053717301
No. Rekening BPD NTB Cabang Bima	: 005.22.46777.02-6
No. Rekening BRI Cabang Bima	:0079-01-043950-50-0 a.n.MTs Muhammadiyah Kota Bima

Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Muhamad Tayeb, S.Ag
NBM	: 841 062
Pangkat/Golongan	: -
Pendidikan Terakhir	: S-1
Jurusan	: PAI

2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota

Bima

a. Visi

Mempersiapkan generasi rabbaniyah pada era globalisasi

b. Misi

Membentuk sumber daya manusia (sdm)berkualitas terpadu imtak dan iptek produktif mandiri dan bersahabat

c. Tujuan

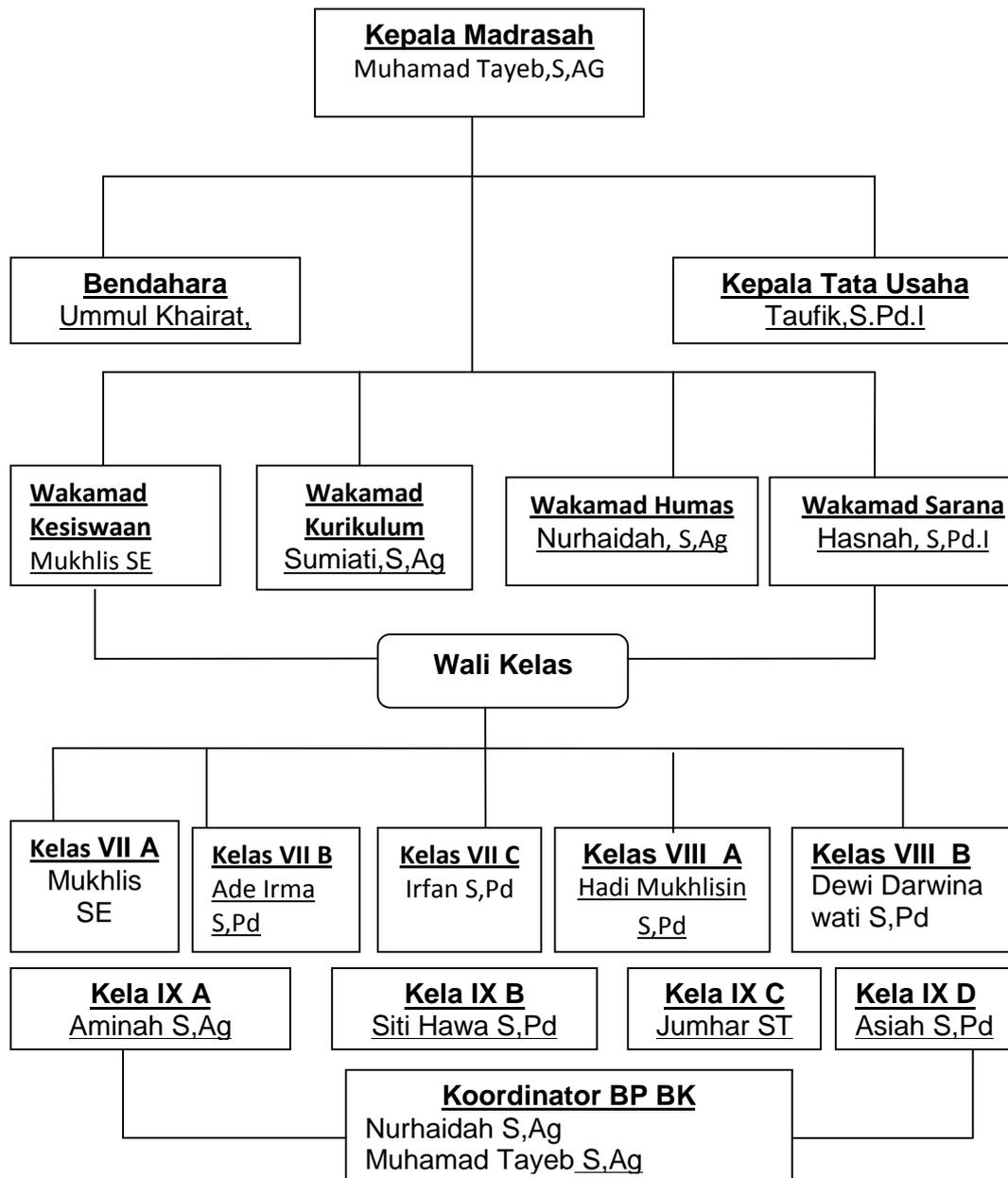
1. Terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang secara konsisten dapat memahami menerapkan nilai-nilai Alqurandalam kehidupan sehari-hari
2. Mempersipkan siswa agar dapat memasuki/melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kemampuan akademik yang memuaskan
3. Mempersiapkan siswa untuk menguasai kemampuan khusus (kompetensi) bahasa asing (arab dan inggris) dalam menghadapi persaingan pada era globalisai

4. Melengkapi sarana dan fasilitas pendidikan yang memungkinkan terlaksananya pelayanan bimbingan pendidikan dan pelatihan secara optimal
5. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik sehingga memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi sesuai tugas masing-masing .

3. Kondisi Obyektif Mts Muhammadiyah Kota Bima

Secara kualitatif, keadaan jumlah tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah Kota Bima berjumlah 27 orang di tambah dengan 4 pegawai tata usaha (TU) , sedangkan jumlah peserta didik berjumlah 243 orang. Sebagai lembaga pendidikan MTs Muhammadiyah Kota Bima dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, disamping memiliki bangunan sendiri, sekolah ini juga ditunjang oleh adanya lapangan olahraga yang cukup memadai. Untuk lebih mengetahui lebih jelas keadaan MTs Muhammadiyah Kota Bima ini, secara terperinci dapat diurutkan sebagai berikut :

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bima Tahun



Tabel 4.1

Daftar Nama-Nama Guru dan Staf Tata Usaha(TU)

No	Nama	Tempat Tgl.Lahir	Jabatan/S tatus	Pend. Terakhir	Jurusan	Mapel
1.	Muhamad Tayeb S,Ag	Ncera 05 Okt 1971	Kepala Madrasah	S1	PAI	Akidah Akhlak
2.	Hasnah S,Pd.I	Karumbu 31 Des 1964	Wakamad Sarana dan Prasarana	S1	PAI	Akidah Akhlak
3.	Aminah S,Ag	Lido 17 Sep 1972	Guru	S1	PPI	Fiqhi
4.	Hadin Mukhlisin S,Pd	Bima 24 Sep 1978	Guru	S1	B.Inggris	B.Inggris
5.	Juraidah S,Pd	Ncera 05 Okt 1980	Guru	S1	Matematika	Matematika
6.	Zumhar ST	Bima 05 Juli 1979	Guru	S1	Tehknik Sipil	IPA
7.	Siti Hawa S,Pd	Ncera 13 Sep 1979	Guru	S1	Ekonomi	Ekonomi
8.	Atun Ilmatun S,Pd	Mpuri 12 Mei 1981	Guru	S1	P.Biologi	IPA
9.	Mukhlis SE	Bima12 Mei 1981	Wakamad Kesiswaan	S1	Ekonomi	IPS
10.	Asiah S,Pd	Lido 11 Juni 1983	Guru	S1	Matematika	Matematika
11.	Ummul Khairat S,Pd	Bima 01 Maret 1982	Guru	S1	Mipa /P.Kimia	IPA
12.	Sumiati S,Ag	Bima 06 Des 1977	Wakamad Kurikulum	S1	PAI	SKI
13.	Nurhaidah S,Ag	Kandai 11 Maret 1967	Wakamad Humas	S1	PAI	Al-Qur'an Hadist

14	Dewi Darwinawati S,Pd	Bima 11 Agustus 1987	Guru	S1	B.Ingggris	B.Ingggris
15.	Dra.Lili Rosmani	Bima 04 Nov 1966	Guru	S1	Tatabusana	Seni Budaya
16.	Irfansyah S,Pd	Bima 13 Juni 1985	Guru	S1	Penjaskes	Penjaskes
17.	Irfan S,Pd	Bima 29 Feb 1986	Guru	S1	Penjaskes	Penjaskes
18.	Ilyas S,Pd.I	Bima 11 Des 1982	Guru	S1	PAI	Prakarya(TIK)
19.	Yuni Sulistiayani S,Pd	Bima 25 Juni 1991	Guru	S1	B.Indonesia	B.Indonesia
20.	Hasbi,S,Pd	Mangge Kompo 30 April 1985	Guru	S1	Sejarah	PKN
21.	Linawati, S,Pd.I	Bima 17 Des 1992	Guru	S1	B.Arab	B.Arab
22.	Ade Irma Suryani, S,Pd	Ngali 02 Juli 1990	Guru	S1	B.Indonesia	B.Indonesia
23.	Ardinsyah S,Pd.I	Bima 13 Nov 1987	Guru	S1	B.Arab	B.Arab
1.	Tufik,S,Pd.I	Bima 20 Des 1979	Kepala Tata Usaha(TU)	S1	PAI	-
2.	Rian Irawan	Bima 23 November 1991	Operator EMIS	SMK	-	-
3.	Fathurahaman,	Bima 12 Juni 1994	Staff TU	S1	P.Matematika	-
4.	Muh.Ihksan,S,Pd	Bima 06 Mei 1993	Operator NUPTK	S1	Geografis	-

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017/ 2018

No.	Kelas									Jumlah Akhir		
	I			II			III					
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	51	44	95	27	23	50	40	58	98	118	125	243

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No	Jenis RPL	Belum ada	Sudah ada	Kekurangan	Keterangan
1.	Laboratorium	-	-	1 unit	
2.	Perpustakaan	-	-	1 unit	
3.	Komputer	Mohon Bantuan komputer 1 (satu) unit			
4.	Ruang komputer	-	-	1 unit	
5.	Asrama guru	-	-	3 unit	
6.	Asrama siswa		5 lokal	15 lokal	Rehab ringan
7.	Masjid		1	-	Belum selesai
8.	Ruang Kelas	3 lokal	6 lokal	3 lokal	Ruang Kelas terdiri dari 6 Ruang belajar kurang 3
9.	Rehab Sedang		3 Lokal	-	Ruang Kelas
10.	Rehab Berat		-	-	
11.	Bangun Baru			4 lokal	

Seluruhnya	Sudah dibangun	Belum dibangun
18,965 M ²	2,172 2M	16,790 M ²

B. Penerapan metode drill Alquran Hadist siswa kelas VII /1 Mts

Muhammadiyah kota bima.

Pra siklus dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 12 mei 2018. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti berperan sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru mata pelajaran Alquran Hadist dengan cara mengamati langsung keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi belajar peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang proses belajar yang ada.

Hasil observasi diolah dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan dan kemudian dijadikan data tambahan atau pelengkap dari data kualitatif yang berupa hasil tes pada akhir proses pembelajaran. Adapun hasil observasi pembelajaran Alquran adalah sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan penugasan
- b. Proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif
- c. Banyak dari siswa yg tidak mengikut mata pelajaran Alquran Hadist disebabkan karena tidak bisa membaca Alquran.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Ahmad Muhajir	80		Tuntas
2.	Ainun Jariah	87		Tuntas
3.	Azizatunnisah	33	Tidak tuntas	
4.	Damar Wulansari	80		Tuntas
5.	Dzofir Akbar	40	Tidak tuntas	
6.	Febrianti Sirajudin	78		Tuntas
7.	Firatun AINI	60	Tidak tuntas	
8.	Gunawan	60	Tidak tuntas	
9.	Ica Muliandari	53	Tidak tuntas	
10.	Ilham	80		Tuntas
11.	Jumriatun	66	Tidak tuntas	
12.	Khafratu	78		Tuntas
13.	Misiatun	80		Tuntas
14.	M.Aditya	60	Tidak tuntas	
15.	Adu Nidal	76		Tuntas
16.	Nurbaiti	33	Tidak tuntas	
17.	Rahma	53	Tidak tuntas	
18	Ramadhan	78		Tuntas
19	Ratu Ulkis	85		Tuntas

20.	Rofiah	60	Tidak tuntas	
21.	Sofianti Azzahrah	53	Tidak tuntas	
22.	Sry Mulyani	85		Tuntas
23.	Wardani	85		Tuntas
24.	Nurul Fitrianinggsi	80		Tuntas
Jumlah		1623	1587	
Nilai Rata-rata		67.62	66,12	
Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		75		

Data hasil belajar Alquran Hadist pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu dari 24 siswa masih ada 13 peserta yg belum tuntas dan peserta yang tuntas berjumlah 11, peserta tersebut termasuk kedalam kategori yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator minat pembelajaran. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi.

MTs. Muhammadiyah Kota Bima telah menetapkan bahwa untuk Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pelajaran Alquran Hadist tahun

2018/2019 adalah 75. Kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Kota Bima setiap harinya dimulai pada pukul 07:00 sampai dengan pukul 13.05 wib.

Tabel 4.5

Jadwal Pelajaran Aquran Hadist Kelas

Kelas	Hari	Jam Ke-	Waktu
VII/1.A	Selasa	I	07:40-07:40

1. Pelaksanaan Siklus 1, pertemuan pertama

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama Pada hari Senin 28 Mei 2018 Pembelajaran pada Siklus 1 pertemuan pertama ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi 2 X 45 menit setiap pertemuannya. Sebelumnya Peneliti yang bertindak sebagai guru dengan guru mata pelajaran Alquran Hadist yang bertindak sebagai kolaborator sudah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan. Dan membuat alat evaluasi berupa soal untuk masing-masing peserta didik.

a. Perencanaan (*Planing*)

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik

- 2) Menentukan jenis pendekatan dan metode pengajaran yang tepat (merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*)
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai panduan. Penyiapan perangkat yang meliputi menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengamatan

b. Pelaksanaan (*acting*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin 21 Mei 2018 pukul 07:40-08:40 dengan menggunakan metode *drill*. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Guru Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
 - b. Guru Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama
 - c. Guru Mengabsen siswa yang tidak hadir
 - d. Guru Memberikan ap repsi dengan bertanya " siapa yang sudah bisa mengaji?"
 - e. Guru mengajak siswa untuk membaca Alquran secara bersama-sama
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan

- b. Guru memberi penjelasan tentang pentingnya Alquran dan hadist sebagai pedoman hidup manusia serta memperlihatkan cara membaca Alquran dan hadist
- c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan lalu menirukan guru
- d. Guru menyiapkan sarana dan prasarana atau fasilitas latihan atau belajar peserta didik seperti Alquran
- e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca Alquran dan Hadist
- f. Siswa berlatih membaca Alquran dan Hadist

3) Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi
- b. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do"aa
- c. Pengamatan (*observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui perkembangan kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I pertemuan pertama . Penulis langsung memberikan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung

- 1) Pengamat mencatat semua temuan pada proses pembelajaran

- 2) Untuk semua peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti mata pelajaran, Alquran Hadist, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 3) Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran.

Setelah melakukan Tanya jawab dan selesai memberikan materi, maka diadakan *post test* dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dalam waktu 20 menit. Setelah dipastikan semua siswa sudah mendapat soal, lalu guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakannya. Dan tidak boleh melihat buku paket ataupun LKS, dengan tidak melihat buku paket dan LKS maka akan dapat diketahui kemampuan siswa setelah penerapan metode *drill*.

siklus I, pertemuan ke satu ini, peneliti memperoleh perbaikan pembelajaran siklus I yang diakhiri dengan berlatih menuliskan hadist yang ada tentang pentingnya Alquran dan hadist sebagai pedoman hidup. Adapun perolehan nilai dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Pres Test	Post Test	Kategori
1.	Ahmad Muhajir	80	85	Sedang
2.	Ainun Jariah	80	87	Sedang
3.	Azizatunnisah	50	76	Sedang
4.	Damar Wulansari	75	77	Sedang
5.	Dzofir Akbar	30	50	Rendah
6.	Febrianti Sirajudin	50	60	Rendah
7.	Firatun AINI	60	55	Rendah
8.	Gunawan	20	65	Rendah
9.	Ica Muliandari	53	50	Rendah
10.	Ilham	75	80	Sedang
11.	Jumriatun	60	63	Rendah
12.	Khafratu	73	77	Sedang
13.	Misiatun	75	79	Sedang
14.	M.Aditya	60	77	Sedang
15.	Adu Nidal	74	76	Sedang
16.	Nurbaiti	33	40	Rendah
17.	Rahma	40	32	Rendah

18	Ramadhan	78	78	Sedang
19	Ratu Ulkis	70	79	Sedang
20.	Rofiah	23	40	Rendah
21.	Sofianti Azzahrah	53	65	Rendah
22.	Sry Mulyani	80	87	Sedang
23.	Wardani	70	77	Sedang
24.	Nurul Fitrianinggsi	80	85	Sedang
	Terkecil	20	30	
	Terbesar	80	87	
	Jumlah	1453	1713	
	Nilai Rata-rata	64.29	71.37	

Berdasarkan hasil evaluasi, pada penelitian siklus I pertemuan pertama, dari 24 peserta didik ada 14 peserta didik yang mengalami peningkatan. Sedangkan 10 peserta didik yang belum mencapai peningkatan dalam menjawab pertanyaan seputar materi Alquran Hadist. Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus I pertemuan pertama ini mengalami keberhasilan karena nilai peserta didik mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa pada siklus 1 tabel 4.6 minat belajar siswa di siklus I yaitu nilai tertinggi pre test 80 dan nilai tertinggi post test 87, dengan nilai hasil rata-rata nilai pre test 64.29 dan hasil rata-rata nilai post test 71.37

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran Alquran Hadist merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Hasil pembelajaran dari siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran masih tidak efektif, serta kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada siklus I pertemuan I kurang memuaskan karena peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada siklus I pertemuan kedua peneliti berusaha untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada siklus I.

2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Juni 2018, seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Alquran Hadist membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Berdasarkan pada hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I (pertemuan kedua), maka peneliti

menyusun rencana perbaikan dengan menerapkan materi yang sama pada pertemuan I yaitu: Pembelajaran yang terdiri dari rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*planing*)

1. Identifikasi masalah disusun berdasarkan refleksi pada siklus I (pertemuan kedua)
2. Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang lebih optimal
3. Menyusun lembar observasi sebagai panduan

b. Pelaksanaan Langkah-langkah pelaksanaan peerbaikan pembelajaran adalah:

1) Kegiatan awal

- a. Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
- b. Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do" a bersama
- c. Mengabsen siswa yang tidak hadir
- d. Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a. Guru memperlihatkan kelancaran membaca Alquran tentang pentingnya Alquran hadist sebagai pedoman hidup manusia
- b. Peserta didik memperhatikan kemudian meniru guru. Guru meminta peserta didik untuk membacakan ayat tentang pentingnya Alquran Hadist sebagai pedoman hidup manusia.

3) Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi
- b. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang
- c. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a
- d. guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar dari kelas dan peserta didik menjawab wa"alaikumsalam.

Tabel 4.7
Siklus 1 Pertemuan Ke II Siswa Mts
Muhammadiyah Kota Bima

No	Nama Siswa	Prets Test	Post Test	Kategori
1.	Ahmad Muhajir	80	95	Tinggi
2.	Ainun Jariah	80	87	Sedang
3.	Azizatunnisah	50	65	Rendah
4.	Damar Wulansari	50	72	Sedang
5.	Dzofir Akbar	30	86	Rendah
6.	Febrianti Sirajudin	50	60	Rendah
7.	Firatun AINI	78	80	Sedang
8.	Gunawan	40	90	Sedang
9.	Ica Muliandari	78	86	Sedang
10.	Ilham	75	80	Sedang
11.	Jumriatun	80	80	Sedang

12.	Khafratu	78	95	Tinggi
13.	Misiatun	75	85	Sedang
14.	M.Aditya	80	82	Sedang
15.	Adu Nidal	77	87	Sedang
16.	Nurbaiti	40	75	Rendah
17.	Rahma	77	80	Sedang
18.	Ramadhan	78	78	Sedang
19.	Ratu Ulkis	70	72	Sedang
20.	Rofiah	50	80	Sedang
21.	Sofianti Azzahrah	53	65	Rendah
22.	Sry Mulyani	80	87	Sedang
23.	Wardani	70	75	Rendah
24.	Nurul Fitrianinggsi	80	78	Sedang
	Terkecil	30	60	
	Terbesar	80	95	
Jumlah		1674	1713	
Nilai Rata-rata		69.87	75.41	

Berdasarkan hasil evaluasi, pada penelitian siklus I pertemuan II, dari 24 siswa ada 18 siswa yang mengalami peningkatan dalam membaca Alquran. Sedangkan 6 siswa yang belum mencapai peningkatan dalam membaca Alquran. Hal ini menunjukkan bahwa

dalam siklus I pertemuan II ini menunjukkan minat belajar siswa semakin meningkat dalam mengikuti mata pelajaran alquran hadist

c. Pengamatan (*observation*)

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II bahwa terdapat beberapa peningkatan proses pembelajaran antara lain:

1. Minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa di siklus I pada tabel 4.6 yaitu nilai terendah pre test siswa 20 dan nilai terendah dari post test 30, sedangkan nilai tertinggi pre test 80 dan nilai tertinggi post test 78, dengan hasil rata-rata nilai pre test 64.29 dan hasil rata-rata nilai post test 71.37. Sementara peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.7 nilai terendah pres test 30 dan nilai post test 60, sedangkan nilai tertinggi pres test 80 dan tertinggi post test 95, dengan hasil rata-rata nilai pre test 69.87 dan hasil rata-rata nilai post test 75,41
2. Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *drill*.
3. Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan metode *drill*.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan oleh peneliti yaitu hasil pengamatan situasi saat pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi saat pelatihan pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini sudah menunjukkan adanya perubahan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik sangat antusias sekali dengan pembelajaran ini sehingga membuat mereka lebih aktif dalam membaca ayat tentang penyingan Alquran dan hadist sebagai pedoman hidup manusia
- 3) Adanya minat peserta didik untuk membaca Alquran Setelah melaksanakan siklus I pertemuan II ini. Perubahan minat belajar para siswa melalui metode *drill* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari Alquran hadist.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan hubungan metode drill dan minat belajar Alquran Hadist maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah ada peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Untuk mengempurnakan hasil penelitian peneliti melanjutkan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan pada hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I (pertemuan II), maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang terdiri dari rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dan disertai dengan alat

bantu lainnya. Adapun materi pada siklus II ini yaitu masih sama dengan materi pada siklus I, pada siklus II ini guru lebih menekankan siswa berlatih membaca dan menulis Alquran dan hadis tentang pentingnya Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia.

Dalam proses penerapan metode *driil*, menurut hasil wawancara dengan guru Alquran hadis sebagai berikut:

Pertama saya kondisikan dulu agar kelas kondusif. Bila masih ada peserta didik yang gaduh atau ramai sendiri, saya kondisikan mereka dengan tepuk-tepuk agar mereka fokus mengikuti pelajaran. Setelah itu, proses pelajarannya tahap pendahuluan: dimulai dengan salam, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya.

Pada tahap inti: saya menggunakan metode *drill* yaitu dengan cara, memberi contoh sesuai materi hari itu, setelah itu peserta didik saya suruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, pada tahap inti terakhir peserta didik satu persatu saya suruh hafalan materi Alquran sebagai pedoman hidup manusia dengan fasih dan benar..²⁹

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2018, pada jam pelajaran ke-1 dengan durasi waktu 2 X 45 menit dari pukul 07:40-08::40

a. Perencanaan (*planing*)

- 1) Identifikasi masalah disusun berdasarkan refleksi pada siklus I (pertemuan kedua)
- 2) Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang lebih optimal untuk mengasah minat belajar siswa

²⁹Muhamad Nurhaeda S,Ag interview tanggal 11 Juni 2018,

- 3) Menyusun lembar observasi sebagai panduan b. Pelaksanaan Langkah-langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah:

b. Kegiatan awal

1. Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
2. Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do" a bersama
3. Mengabsen siswa yang tidak hadir
4. Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

c. Kegiatan Inti

1. Guru memperlihatkan bagaimana cara membaca dan menulis Alquran dan hadist ayat yang berkaitan dengan Alquran Hadist sebagai pedoman hidup manusia. Agar guru mampu menilai siswa satu persatu.
2. Peserta didik memperhatikan kemudian menirukan guru
3. Guru meminta peserta didik untuk membacakan ayat yang berkaitan dengan Alquran Hadist sebagai pedoman hidup manusia. Agar guru mampu mengukur sejauh mana minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadist siswa .
4. Guru menganjurkan peserta didik untuk untuk menghafal ayat yg berkaitan tentang Alquran Hadist sebagai pedoman hidup manusia

d. Kegiatan akhir

1. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi
2. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang
3. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do"aa
4. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab wa"alaikumsalam

Tabel 4.8
Siklus II Siswa Mts
Muhammadiyah Kota Bima

No	Nama Siswa	Prets Test	Post Test	Kategori
1.	Ahmad Muhajir	85	100	Tinggi
2.	Ainun Jariah	80	95	Tinggi
3.	Azizatunnisah	76	85	Sedang
4.	Damar Wulansari	50	88	Sedang
5.	Dzofir Akbar	80	86	Sedang
6.	Febrianti Sirajudin	78	78	Sedang
7.	Firatun AINI	78	80	Sedang
8.	Gunawan	75	90	Sedang
9.	Ica Muliandari	78	86	Sedang
10.	Ilham	75	80	Sedang
11.	Jumriatun	80	80	Sedang

12.	Khafratu	78	95	Tinggi
13.	Misiatun	75	85	Sedang
14.	M.Aditya	80	82	Sedang
15.	Adu Nidal	77	87	Sedang
16.	Nurbaiti	40	75	Rendah
17.	Rahma	77	80	Sedang
18.	Ramadhan	78	78	Sedang
19.	Ratu Ulkis	70	72	Sedang
20.	Rofiah	50	80	Sedang
21.	Sofianti Azzahrah	53	65	Rendah
22.	Sry Mulyani	80	87	Sedang
23.	Wardani	70	75	Rendah
24.	Nurul Fitrianinggsi	80	78	Sedang
	Terkecil	40	65	
	Terbesar	85	100	
Jumlah		1,743	1,987	
Nilai Rata-rata		72.625	82.791	

Berdasarkan hasil evaluasi, pada penelitian siklus II dari 24 siswa ada 22 siswa yang berminat dalam membaca Alquran. Sedangkan masih ada 2 siswa yang belum mencapai peningkatan dalam membaca Alquran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus II ini mengalami keberhasilan karena nilai siswa mengalami peningkatan.

Minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa di siklus II pada tabel 4.8 yaitu nilai terendah pre test siswa 40 dan nilai terendah dari post test 60, sedangkan nilai tertinggi pre test 85 dan nilai tertinggi post test 100, dengan hasil rata-rata nilai pre test 72.265 dan hasil rata-rata nilai post test 82.791.

e. Pengamatan (*observation*)

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus I dan II bahwa terdapat beberapa peningkatan proses pembelajaran antara lain:

- a. Minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa di siklus I pada tabel 4.6 yaitu nilai terendah pre test siswa 20 dan nilai terendah dari post test 30.
- b. Hasil pada siklus I dan II, nilai tertinggi pre test 80 dan tertinggi post test 95, dengan hasil rata-rata nilai pre test 69.87 dan hasil rata-rata nilai post test 75,41 dan Minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa di siklus II pada tabel 4.8 yaitu nilai terendah pre test siswa 40 dan nilai terendah dari post test 60, sedangkan nilai tertinggi pre test 85 dan nilai tertinggi post test 100, dengan hasil rata-rata nilai pre test 72.265 dan hasil rata-rata nilai post test 82.791.

- c. Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *drill*
- d. Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan metode *drill*

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan oleh peneliti yaitu hasil pengamatan situasi saat pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi saat pelatihan pembelajaran pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya perubahan. Pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan sebagai berikut:

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Alquran Hadist adalah sebagai berikut:

1. Hubungan metode *drill* dan minat belajar Alquran Hadist Sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian tercapai.
2. Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM dengan presentase 82%, ini pun berarti bahwa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian sudah tercapai yaitu perolehan
3. Pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.

Hasil refleksi di atas yang menunjukkan minat belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadist dengan penerapan metode *drill*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga menunjuka minat belajar siswa dibandingkan pertemuan pertama, pertemuan kedua pada siklus I.

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui guru telah menggunakan strategi dan metode drill yang mampu membangkitkan keaktifan peserta didik, sehingga keberhasilan meningkat minat belajar siswa.

Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh salah satu siswa Mts Muhammadiyah Kota Bima

Dalam mengajar bu guru sering mengulang-ulang dalam pelafalan materi terutama pada ssat menghafal alquran dan hadis, saya dan teman-teman disuruh menirukan melafalkan surat-surat yang terkait dengan materi tersebut, saya senang sekali karena saya tidak kesulitan dalam menghafalkannya.³⁰

C. Minat Belaja Alquran Hadis Siswa kelas 1 Mts Muammadiyah Kota Bima

Berdasarkan hasil evaluasi setiaP siklus menunjukan minat belajar Alquran hadis siswa mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran hadis

³⁰Akmal Adha, interview tanggal 9 Mei 2015, 09.30 WIB

Alhamdulillah penerapan metode drill mulai dari siklus pertama sampai siklus kedua nilai rata-rata siswa mencapai KKM ini menandakan minat siswa pada mata pelajaran Alquran hadis semakin meningkat³¹

Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 66.12 dengan jumlah siswa 24 siswa yang tuntas 13 yaitu 66% dan siswa tidak tuntas 11 yaitu 34%. Sedang pada siklus I nilai rata-rata siswa 71.41 dengan jumlah siswa tuntas 14 yaitu 75% dan siswa tidak tuntas 10 yaitu 25%. Sementara pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 75.41 dengan jumlah siswa tuntas 18 yaitu 85% dan siswa tidak tuntas 6 yaitu 8%., sedangkan hasil belajar siswa di siklus II pada tabel 4.8 yaitu nilai terendah pre test siswa 40 dan nilai terendah dari post test 60, sedangkan nilai tertinggi pre test 85 dan nilai tertinggi post test 100, dengan hasil rata-rata nilai pre test 72.265 dan hasil rata-rata nilai post test 82.791. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan metode drill dan minat belajar Alquran Hadist siswa yaitu dari 66% menjadi 75% dan akhirnya 92%

D. Hubungan Metode drill dan Minat Belajar Alquran Hadist Mts Muhammadiyah Kota Bima

Hubungan metode drill dan minat belajar Alquran hadist dapat kita lihat dari tabel siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pada siklus II. Hubungan metode *Drill* dengan minat belajar siswa

³¹ Nurhaeda S, Ag interview tgl 28 mei 2018

sudah sangat meningkat dan berjalan efektif sesuai yang diharapkan peneliti pada mata pelajaran Alquran Hadist. Hal itu dapat diketahui dari hasil siklus I dan siklus II.

Gambaran Hubungan Metode Drill dan minat belajar Alquran

Hadist

Tabel 4.8

Pra Siklus	Nilai Rata-Rata	Nilai Rata-Rata Pertemuan I	Nilai Rata-Rata I Pertemuan II	Nilai Rata-Rata II
Pre test	66.12	64.29	69.87	72,625
Post test	67.62	71.36	75.41	82.791
Minat Siswa	12	11	18	22
Siswa tidak berminat	12	11	6	2

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* Alquran hadits di bawah:

1. Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil analisis bahwa penerapan metode *driil* pada mata pelajaran Alquran Hadis mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yaitu 24 siswa atau 66% dimana angka tersebut termasuk kedalam kategori kurang baik, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Setelah diterapkan metode *driil* minat belajar siswa dengan peningkatan nilai rata-rata 82.791. Metode *driil* dan minat belajar Alquran hadits terdapat hubungan akan tetapi hubungan itu tidak sepenuhnya tercapai melihat dari tabel pada siklus I dan siklus II masih ada 2 siswa yang belum berminat pada mata pelajaran Alquran Hadist.
2. Berdasarkan hasil evaluasi setiap siklus menunjukkan minat belajar Alquran hadits siswa mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dapat kita lihat dari tabel siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pada siklus II. Hubungan metode *driil* dan minat belajar

Alquran hadist dapat kita lihat dari tabel siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pada siklus II. Hubungan metode *Drill* dengan minat belajar siswa

3. sudah sangat meningkat dan berjalan efektif sesuai yang diharapkan peneliti pada mata pelajaran Alquran Hadist.

B. Saran

Hasil tindakan penelitian kelas (kualitatif) ini, maka semakin meyakini bahwa penerapan metode *drill* dan minat belajar siswa . Sehingga penulis mengajukan beberapa saran,

diantaranya:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh dengan terus meningkatkan sarana dan prasarana yang terkait dengan yang dibutuhkan guru.
2. Untuk guru Alquran hadsit agar melanjutkan menerapkan metode *Drill* kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran metode *Drill* pada mata pelajaran Alquran hadsit.
3. Bagi peserta didik yang masih kurang dalam membaca dan menulis Alquran dan hadist agar setiap hari belajar serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Alkarim

Ahmad Muhammad –. Mudzakir M” Ulumul Hadist (*Pustaka Setia*)

Arikunto S.,DKK.2006. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta, Bumi Aksara)

Abu Ahmadi-Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar Untuk tarbiyah komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

————— *Strategi Belajar Mengajar Untuk tarbiyah komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005)

————— *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005),

Basyirudin Usman, editor Abdul Halim, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),

————— *Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),

Brata Sumardi Surya, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pres, 1984),

Depdikbud,1990,*kamus besar bahasa Indonesia*,PN.Balai Pustaka.Jakarta.

Hadi Sutrisni, *Metodelogi Research*, (CET XXX Yokyakata: Andi Ofiset, 1987)

H.C Whiteringtong, *Psikologi Pendidikan* (Bandung Aksara Baru,1978),

J.J. Hasibuan, dan Moedjo, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992),

J.P Chapling ,*Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafigondo Persada, 2004),

Kementrian Agama, Mushaf Alquran dan terjemahan, (Penerbit Abyan. 2014)

- Khalijah Hasana, *Dimensi-Dimensi psikologi pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 19-94),
- L.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Didaktik Dan Metodik*, (Bandung: Tarsito, 1986),.
- Mardalis *Metodelogi penelitian*, (cat,I,Jakarta Bumi Aksara, 1990,)
- Martin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008),
- S Nasution, . *Azas-Azas Kurikulum* (Bandung. Penerbit Terate,1964).
- _____ *metode research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000),
- Sanapiah Faisal, *metodologi penelitian pendidikan* (Surabaya:Usaha Nasional,1982P)
- _____ *metodologi penelitian pendidikan* (Surabaya:Usaha Nasional,1982)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kualitatif,kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017)
- Surachman Winarno , *Pengatantar penelitian ilmiah : Dasar metodik, dan teknik*(Bandung Tarsita 1990)
- Singrimbung Masri dan Efendi,S. *Metodelogi Penelitian survey*. (Jakarta LP3S , 1985).
- Suprato,1991,*kumpulan istilah dan apresiasi sastra bahasa Indonesia*.Gramedia.Jakarta.
- Tarigan,Hendri Guntur,1984, *Prinsip-prinsip dasar sastra* Aksara.Bandung.
- _____ *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981)

RIWAYAT HIDUP

St Rahmawati, lahir di Soki, 13 Agustus 1996, anak ke empat dari enam bersaudara yang merupakan buah cinta dari kasih sayang dari pasangan Sukrin dan Marina. Penulis memulai pendidikan formal SDN Impres Lido Kecamatan Belo Kabupaten Bima pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Smp Negeri 1 Belo kecamatan Belo Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Kota Bima hingga akhirnya tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun 2014 pula penulis terdaftar pada program pendidikan agama islam fakultas agama islam , universitas muhammadiyah Makassar program stratas 1(s1)

penulis pernah menjuarai beberapa lomba puisi. Pernah Aktiv di HMJ PAI Unismuh Makassar periode 2015-2016, Departemen Pikom IMM FAI Unismuh Makassar 2015-2016, Sekertaris bidan organisasi di UKM Hizbul Wathan (HW) Unismuh Makassar periode 2016-2017, Departemen forum lingkaran pena ranting Unismuh Makassar (FLP). Dan pada tahun 2018 penulis di Angkat sebagai tenaga honorer Guru di Sma 1 Unismuh Makassar (Smichi).

Atas ridho Allah Swt, dan kerja keras, pengorbanan, ketekunan serta kesabaran pada tahun 2018 penulis mengakhiri mata perkuliahan s1 dengan judul skripsi” **Hubungan Metode Dril dan Minat Belajar Alquran Hadist Kelas1 Mts Muhammadiyah Kota Bima**”

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

**KERANGKA INTERVIEW
DENGAN GURU ALQURAN HADIST**

1. Metode apa saja yang biasa di gunakan?
2. Apakah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Alquran Hadist menggunakan metode drill?
3. Bagaimana suasana kelas pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadist?

**KERANGKA INTERVIEW
DENGAN SISWA**

1. Apakah sudah ada perubahan sesudah di terapkan metode driil?
2. Apakah semua teman-temanmu merasa senang dan aktif pada saat belajar Alquran hadissetelah diterapkan metode driil?

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

- Satuan Pendidikan : Mts Muhammadiyah Kota Bima
- Kelas / Semester : 1A/Genap
- Mata Pelajaran : Alquran Hadist
- Alokasi Waktu : 2x45 Menit (2 jam mata pelajaran)
- Kompetensi Dasar : Alquran dan Hadist sebagai pedoman Hidup

A. Indikator

3. Menjelaskan pengertian Alquran dan Hadist
4. Menghafal ayat tentang alquran Dan Hadist

B. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Alquran dan Hadist
2. Siswa mampu menghafal ayat tentang alquran Dan Hadist

C. Materi

Menghafal ayat tentang alquran Dan Hadist

D. Metode Pembelajaran

Metodeceramah,demonstrasi,drill

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

a. Kegiatan awal

- 1) Mengucapkan salam, dan berdo"a bersama-sama
- 2) Siswa menyiapkan kitab suci Alquran
- 3) Secara bersama membaca Alquran selama 5-10 menit 95

4) Menanyakan kabar, kemudian menanyakan siapa yang tidak hadir

5) Apersepsi: guru menanyakan materi minggu lalu

b. Kegiatan inti

a. Guru memperlihatkan kelancaran membaca Alquran tentang pentingnya Alquran hadist sebagai pedoman hidup manusia

b. Peserta didik memperhatikan kemudian meniru guruc. Guru meminta peserta didik untuk membacakan ayat tentang pentingnya Alquran Hadist sebagai pedoman hidup manusia.

c. Kegiatan akhir

a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi

b. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang

c. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a

d. guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar dari kelas dan peserta didik menjawab wa"alaikumsalam.

F. Sumber / Alat :

1) Buku fiqih kelas III, Buku LKS

2) Peralatansholat

G. Penilaian

1) Instrumen: Pilihan Ganda

Bima, 21 Mei 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Nurhaidah S,Ag

St Rahmawati

Mengetahui
Kepala Mts Muhammadiyah Kota Bima

Muhammad Tayeb S,Ag

Lampiran 3

Soal Pilihan ganda

1. Perhatikan hal berikut!
 1. Firman Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw
 2. Disampaikan melalui perantara malaikat Jibri.
 3. Kitab suci umat islam yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw
 4. Wahyu allah yang disampaikan secara mutawatir

Dari pengertian diatas apa yang merupakn pengertian Alquran secara istilah adalah nomor.....

 - a. 1, 3 dan 4 b. 2, 3 dan 4 c. 1, 2 dan 5 d. 2, 4 dan 5
2. Hadis adalah sumber hukum Islam kedua setelah al-Quran. Arti hadis menurut bahasa adalah...
 - a. Pedoman b. Baru c. Hukum Islam d. Kebiasaan
3. Salah satu fungsi Alquran adalah sebagai Azd-Dzikra, hal tersebut dapat ditunjukan dengan seseorang yang.....
 - a. Menjadikannya hakim dalam setiap permasalahannya
 - b. Mengingatnkan dirinya dengan memahami isi al-Quran
 - c. Menggunakannya sebagai pedoman dalam bermusyawarah
 - d. Membaca ayat-ayat rahmat untuk menentramkan hati yang gelisah
4. Di bawa ini yang merupakan fungsi Alquran sebagai berikut.....
 - a. Obat untuk penyakit hati manusia
 - b. Hiasan rumah sehingga terlihat indah
 - c. Kebanggaan dalam hidup seseorang
 - d. Hadiah buat seseorang yang special

5. Hadist mempunyai fungsi terhadap Alquran sabagai berikut...
 - a. Pembeda antara hukum awal dan hukum akhir
 - b. Menetapkan hukum yang belum ada dalam al-Quran
 - c. Pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu
 - d. Sebagai alternatif seorang muslim jika tidak suka hukum di alquran

6. Diantara fungsi Alquran adalah pendidikan moral. Yang demikian itu bisa kita wujudkan dengan cara....
 - a. Membawa al-Quran ke lembaga pendidikan
 - b. Menyediakan al-Quran pada setiap sekolah
 - c. Memberikan pendidikan sesuai dengan ajaran dalam al-Quran
 - d. Memberikan al-Quran bagi anak-anak nakal dan pelaku criminal

7. Dalam Alquran terdapat hukum yang bersifat global,. Hal tersebut dapat kita lihat pada contoh dibawah ini
 - a. Menjelaskan tentang kekuasaan Allah di langit dan di bumi
 - b. Memberikan batasan bagi seseorang yang tidak diwajibkan sholat jum,at
 - c. Mengungkap kisah-kisah para sahabat Nabi yang gugur dalam jihad *fisabililla*
 - d. Menjelaskan tentang tata cara sholat yang benar sebagaimana yang dituntunkan Rasulullah Saw

8. Agar tetap dapat mengfungsikan Alquran dan Hadist dalam kehidupannya sikap yang diambil adalah...
- Yang terpenting tetap bekerja keras agar mendapatkan uang banyak dan dapat menyenangkan anak
 - Melaksanakan tugas dalam karirnya sebaik mungkin meski anak dan suaminya tidak mendapatkan perhatiannya secara penuh
 - Tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang ibu dan istri dengan seadil-adilnya
 - Memohon izin pada suami dan anak-anaknya untuk absen sebagai istridan ibu selama masa karir....
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- aktiv dalam kegiatan-kegiatan di kampungnya
 - Membantu tetangga dekat yang sudah tua dan sebatang kara
 - Mengatur waktu sebaik-baiknya untuk masalah dunia dan akhirat
- a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 4 dan 5
10. Berikut ini contoh seseorang yang memberlakukan Alquran dalam kehidupan bermasyarakat:
- Berbuat baik pada semua orang
 - Ikut berperang aktif dalam tugas-tugas Negara
 - Berlaku adil dengan seluruh anggota keluarga
 - Membaca al-Quran dengan suara keras di musholla kampung

Kunci Jawaban soal pilihan ganda

- | | |
|------|------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. B | 8. C |

4. A

9. C

5. B

10. A

Hasil Refleksi siklus I dan II

No	Nama Siswa	Minat Belajar Alquran Hadist		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Muhajir	80	85	100
2.	Ainun Jariah	87	87	95
3.	Azizatunnisah	33	50	85
4.	Damar Wulansari	80	72	88
5.	Dzofir Akbar	40	50	86
6.	Febrianti Sirajudin	78	60	78
7.	Firatun AINI	60	55	80
8.	Gunawan	60	65	90
9.	Ica Muliandari	53	50	86
10.	Ilham	80	80	80
11.	Jumriatun	66	63	80
12.	Khafratu	73	75	95
13.	Misiatun	80	72	85
14.	M.Aditya	60	65	82
15.	Adu Nidal	74	75	87
16.	Nurbaiti	33	40	75
17.	Rahma	53	30	80

18	Ramadhan	78	78	78
19	Ratu Ulkis	85	72	72
20.	Rofiah	60	40	80
21.	Sofianti Azzahrah	53	65	65
22.	Sry Mulyani	85	87	87
23.	Wardani	85	75	75
24.	Nurul Fitrianinggsi	80	75	78
Jumlah		1623	1713	1,987
Nilai Rata-rata		67.62	71.37	82.791

Lampiran 4



Gambar 1. Lokasi Mts Muhammadiyah Kota Bima



Gambar 2. melakukan tatap muka awal dengan siswa untuk menjelaskan tujuan penelitian dan hal-hal yang akan dilakukan oleh siswa yang berkaitan dengan penelitian.



Siklus I



Pertemuan I Pertemuan II



Siklus II